

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan tesis, yang meliputi desain penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analisis*, yaitu suatu prosedur yang dapat menggunakan data deskriptif dan alamiah tentang hal-hal yang dipertanyakan dalam penelitian ini. Hasil data yang diperoleh merupakan pemaparan gambaran mengenai strategi pembelajaran konsep keanekaragaman hayati dalam untuk memotivasi belajar siswa yang dilakukan guru biologi Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.

B. Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru. Sebagai subyek penelitian adalah guru biologi yang mengajar di kelas I (satu) berjumlah dua orang dan siswa kelas I (satu) terdiri dari dua kelas berjumlah 80 orang yaitu : kelas I. 4 dan I. 5 Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru.

Subyek penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive sampling*.

Adapun alasan pemilihan subyek penelitian tersebut adalah:

(1) karakteristik guru tersebut sudah diketahui terlebih dahulu baik formal maupun informal, (2) pengalaman mengajar guru tersebut sudah lama, (3) prestasi siswa homogen, (4) guru sudah pernah mengikuti pelatihan dan penataran dibidangnya, (5) fasilitas laboratorium dan media pengajaran yang cukup memadai dalam menunjang proses belajar mengajar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket, lembar observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber data	Jenis data	Teknik pengumpulan data	Keterangan
1	Guru	Strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Angket ▪ wawancara 	Disediakan format observasi, angket, dan wawancara
2	Siswa	Tanggapan terhadap strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Wawancara 	Disediakan format angket

1) **Angket guru**, untuk melihat strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar konsep keanekaragaman hayati untuk memotivasi belajar siswa. Penyusunan angket tersebut menggunakan skala Likert.

Mengenai kategori atau alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat sering (ss), sering (s), kadang-kadang (k),

dan tidak pernah (tp). Selanjutnya tanggapan dari jawaban angket tersebut diubah kedalam bentuk skor, maka pembobotannya juga diubah dalam bentuk skor yaitu:

item positif	item negatif
Sangat sering (ss) = 4	Sangat sering (ss) = 1
Sering (s) = 3	Sering (s) = 2
Kadang-kadang (k) = 2	Kadang-kadang (k) = 3
Tidak pernah (tp) = 1	Tidak pernah (tp) = 4

(Oxford,1990:291)

Secara rinci penyebaran pernyataan angket dan butir item untuk tanggapan guru dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket

Butir Angket	Item positif	Item negatif	Jumlah
	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 19, 20	5, 7, 10, 14, 17, 18	

Data angket guru yang telah terkumpul, dihitung dan ditabulasi, serta dipersentasekan. Setelah dipersentasekan kemudian ditafsirkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk memudahkan kriteria responden, maka dibuat rentangan kriteria yaitu baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang baik (40%-55%), dan tidak baik (< 40%) Arikunto (1998:246).

2) **Angket siswa**, digunakan untuk memperoleh gambaran data dari setiap siswa tentang strategi pembelajaran yang dilakukan guru.

Mengenai kategori alternatif jawaban yang digunakan adalah sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts).

Selanjutnya data dari angket tersebut diubah ke dalam bentuk skor.

item positif		item negatif	
Sangat setuju (ss)	= 4	Sangat setuju (ss)	= 1
Setuju (s)	= 3	Setuju (s)	= 2
Tidak setuju (ts)	= 2	Tidak setuju (ts)	= 3
Sangat tidak setuju (sts)	= 1	Sangat tidak setuju (sts)	= 4

3) **Observasi**, dilakukan terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di laboratorium dengan tujuan untuk menyesuaikan data yang diperoleh dari angket guru dengan kenyataan di lapangan. Observasi dilakukan terhadap dua orang guru, yang masing-masing dilakukan tiga kali pertemuan. Pedoman observasi dapat dilihat pada Lampiran A-3.

4) **Wawancara**, dilakukan terhadap guru dan siswa, dalam hal menambah penjelasan isi angket dan melengkapi data yang belum sempurna. Masalah yang akan ditanyakan dalam wawancara mencakup strategi yang dilakukan guru dalam mengajar konsep keanekaragaman hayati, cara belajar siswa, dan motivasi belajar siswa. Siswa yang diwawancarai meliputi tiga kategori yaitu kategori *tinggi*, *sedang*, dan *rendah* yang masing-masingnya berjumlah empat orang.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini meliputi:

1. Telaah kurikulum MA, GBPP 1994 biologi kelas I (satu), tentang konsep keanekaragaman hayati.
2. Mengidentifikasi masalah yang tampak pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Identifikasi masalah ini terutama menyangkut kegiatan-kegiatan atau strategi yang dilakukan oleh guru pada tahap pembelajaran, baik pada tahap pra pembelajaran, tahap pembelajaran, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut.
3. Perumusan masalah dilakukan agar masalah yang diteliti sesuai dengan masalah teridentifikasi, dan sesuai dengan hasil observasi.
4. Merumuskan pertanyaan penelitian, dengan demikian permasalahan akan diselesaikan tahap demi tahap dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mencari jawaban melalui penelitian yang dilakukan.
5. Fokus penelitian lebih diarahkan pada penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa, baik pada tahap pra pembelajaran, pembelajaran, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut.
6. Pembuatan dan penyusunan instrumen, disesuaikan dengan tujuan penelitian, subyek penelitian, dan juga jenis data yang telah ditentukan. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket guru, angket siswa, observasi, dan wawancara. Format dari instrumen dapat dilihat pada Lampiran – A.

7. Analisis data dilakukan dengan cara analisis kualitatif, yaitu dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola dan kategoridan memberikan pemahaman secara kualitatif.
8. Menyimpulkan hasil pembahasan dalam bentuk kesimpulan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1.

E. Analisis Data

1. Analisis Angket Guru

Dari jawaban setiap indikator diberi skor, kemudian dihubungkan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Semua jawaban ditentukan frekuensi, persentase dan rata-rata persentase (%), kemudian dihubungkan dengan hasil wawancara dan observasi. Selanjutnya untuk menghitung persentase tiap alternatif jawaban, dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ alternatif} = \frac{\text{alternatif jawaban}}{N} \times 100\%$$

(Sugiharti, 1995:63)

2. Data Observasi

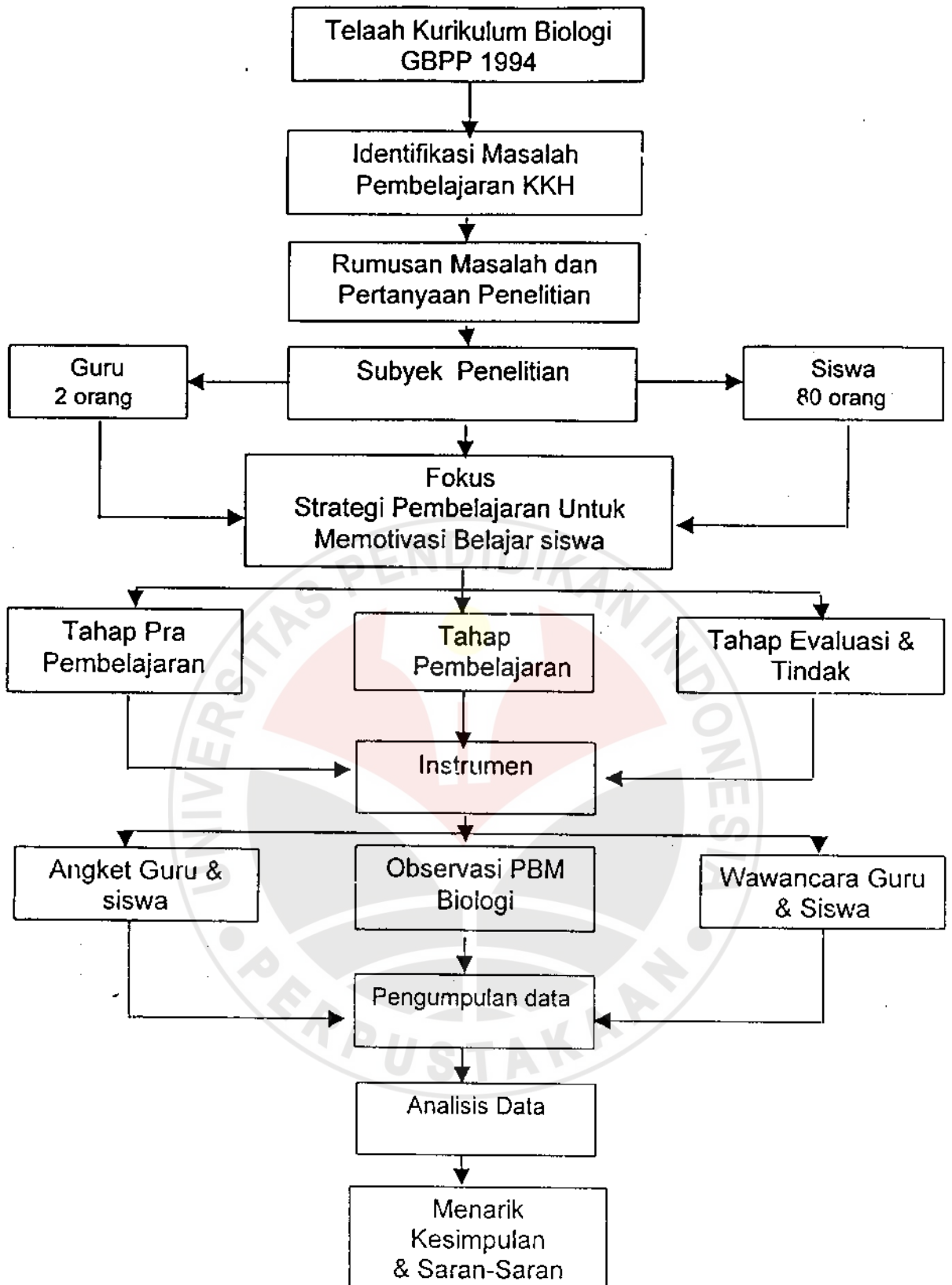
Data dari observasi guru di kelas dihubungkan dengan data hasil wawancara guru dan siswa, tentang strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi guru pada *pertemuan pertama* dihitung persentasenya, kemudian digabungkan dengan *pertemuan kedua dan pertemuan*

ketiga, maka akan didapat persentase keseluruhan strategi guru pada setiap tahap pembelajaran.

3. Data dari Angket Siswa

Data dari seluruh jawaban siswa ditabulasi dan ditentukan frekuensi serta persentase seluruh jawaban siswa yang memilih setiap indikator. Hasil persentase (%) yang diperoleh dari tiap-tiap indikator ditafsirkan serta dihubungkan dengan hasil wawancara.





Gambar 3.1 Alur Penelitian